

DAYA BUNUH AIR REBUSAN DAUN ZODIA (*Evodia suaveolens*) TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*

SUHARDIYANTO -- E2A205057
(2007 - Skripsi)

Penggunaan insektisida kimia secara tidak bijaksana dalam pemberantasan *Aedes aegypti* sebagai vektor DBD dapat menimbulkan masalah pencemaran lingkungan. Penggunaan dosis yang tidak tepat dan berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama menyebabkan serangga (nyamuk) kebal terhadap insektisida, sehingga ada upaya mencari alternatif pengganti insektisida kimia tersebut, seperti penelitian tentang air rebusan daun zodia (*Evodia suaveolens*) sebagai larvasida. Penelitian ini bertujuan untuk melihat daya bunuh air rebusan daun zodia terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan beberapa dosis (0,15 ml, 0,3 ml, 0,6 ml, 1,25 ml, 2,5 ml, 5 ml) dan kontrol (kelompok tanpa perlakuan). Dari hasil penelitian terlihat kematian larva *Aedes aegypti* pada dosis terendah 0,15 ml dapat membunuh 7 ekor larva (7%) dan pada dosis tertinggi 5 ml dapat membunuh 100 larva (100%) dalam waktu 24 jam. Dari uji probit analisis diperoleh LD50 sebesar 0,70 yang berarti pada dosis 0,70 ml air rebusan daun zodia mampu membunuh 50% larva dalam waktu 24 jam dan . Dari uji diperoleh LD90 sebesar 3,63 artinya dengan dosis 3,63 ml air rebusan daun zodia dapat membunuh larva 90% dalam waktu 24 jam. Uji post Hoc Tests menunjukkan ada perbedaan secara signifikan dari berbagai dosis air rebusan daun zodia kecuali pada dosis 0,3 ml dan 0,6 ml tidak berbeda nyata pada alfa 95% dan angka kematian tertinggi pada dosis 5 ml. Hal ini menunjukkan bahwa air rebusan daun zodia memiliki daya bunuh terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* dan dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif cara penanggulangan vektor DBD.

Kata Kunci: *Zodia*, larva *Aedes aegypti* *Zodia*,